

**PENGETAHUAN GENERASI Z MENGENAI TRADISI  
PEWARISAN *TANAH PUSAKO TINGGI*  
Studi di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh**

**BUNGA GRACELLA ARDIMAY  
NIM 2110812015**

**Dosen Pembimbing: Dr. Bob Alfiandi, M. Si**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**BUNGA GRACELLA ARDIMAY, 2110812015. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengetahuan Generasi Z mengenai Tradisi Pewarisan *Tanah Pusako Tinggi* (Studi di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam). Pembimbing Dr. Bob Alfiandi, M. Si.**

### ABSTRAK

Berawal dari kenyataan bahwa *tanah pusako tinggi* saat ini sudah terfragmentasi sebab tingginya laju pertumbuhan penduduk. Mekanisme yang dijalankan dalam hal pewarisan *tanah pusako tinggi* menjadikan proses individualisasi atas *tanah pusako tinggi*. Tanah yang kian terpecah atau mengecil ini pada realitanya sudah ada yang tergadai maupun terjual. Padahal, pada hakikatnya *tanah pusako tinggi* adalah tanah komunal yang tidak boleh dijual karena kepemilikannya secara bersama-sama. Maka dari itu, penelitian ini melihat apakah tradisi pewarisan mengenai *tanah pusako tinggi* diturunkan secara mendalam kepada Generasi Z atau tidak, sebab pengetahuan akan berjalan lurus dengan tindakan mereka terhadap tanahnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengetahuan Generasi Z mengenai tradisi pewarisan *tanah pusako tinggi* di Nagari Lawang. Teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori konstruksi sosial mempunyai fokus bahasan pada bagaimana realitas itu dibentuk dan dijaga. Manusia tidak seperti hewan yang mempunyai sisi biologis yang membantunya dalam kegiatan sehari-hari, manusia menciptakan kodrat atau cara hidupnya melalui pikirannya sendiri yang terus dipertahankan sebagai pengetahuan bagi generasi baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan ditentukan dengan cara purposif.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian besar *tanah pusako tinggi* di Nagari Lawang masih ada. Delapan informan Gen Z masih mengetahui mengenai tradisi pewarisan *tanah pusako tinggi*. Namun, tidak keseluruhan hal-hal terkait tradisi ini mereka ketahui. Salah satunya mengenai mekanisme pengembalian *tanah pusako tinggi* saat terjadi pupusnya keturunan. Internalisasi yang diterima oleh informan Gen Z dengan tradisi pewarisan *tanah pusako tinggi* berlangsung saat mereka mendengar cerita dari orang tua mengenai *tanah pusako tinggi*, melihat dan mendengar sengketa atas *tanah pusako tinggi*, melihat nenek dan ibu yang memanfaatkan *tanah pusako tinggi*, dan melihat ibu mendirikan rumah di atas *tanah pusako tinggi*.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Generasi Z, Tradisi, *Tanah Pusako Tinggi***

**BUNGA GRACELLA ARDIMAY, 2110812015. Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis title: Generation Z's Knowledge of the Tradition of Inheritance of Adat Heirloom Land (Study in Nagari Lawang, Matur District, Agam Regency). Supervisor Dr. Bob Alfiandi, M. Si.**

### **ABSTRACT**

Starting from the fact that adat heirloom land is currently fragmented due to the high rate of population growth. The mechanism carried out in terms of inheritance of adat heirloom land makes the process of individualization of adat heirloom land. This land that is increasingly divided or shrinks in reality has been mortgaged or sold. In fact, in essence, adat heirloom land is communal land that cannot be sold because of joint ownership. Therefore, this study looks at whether the inheritance tradition regarding adat heirloom land is passed down in depth to Generation Z or not, because knowledge will go straight with their actions towards their land.

The purpose of this study is to describe Gen Z's knowledge about the tradition of inheritance of adat heirloom land in Nagari Lawang. The theory used is the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. Social construction theory has a focus on how reality is shaped and maintained. Humans are not like animals that have a biological side that helps them in their daily activities, humans create their nature or way of life through their own minds that are constantly maintained as knowledge for the new generation. This research uses a qualitative method. Data collection uses in-depth interviews, observations, and documentation. Informants are determined in a purposive way.

The results of this study show that most of the adat heirloom land in Nagari Lawang still exists. Eight Gen Z informants still know about the tradition of inheriting adat heirloom land. However, they do not know all the things related to this tradition. One of them is about the mechanism of returning adat heirloom land when there is an extinction of offspring. The internalization received by Gen Z informants with the tradition of inheriting adat heirloom land takes place when they hear stories from their parents about adat heirloom land, see and hear disputes over adat heirloom land, see grandmothers and mothers who use adat heirloom land, and see mothers building houses on adat heirloom land.

**Key Words: Knowledge, Generation Z, Tradition, Adat Heirloom Land**